

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, EKSPEKTASI PENDAPATAN  
DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
(Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI  
Tulungagung)**

*The Influence of Entrepreneurship Education, Income Expectations  
and Self Efficacy on Entrepreneurial Interests  
(Study on Economic Education students at Bhinneka PGRI Tulungagung University)*

Anna Mufidatul Afifah<sup>1\*</sup>, Maria Agatha SWH<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Jl. Mayor Sujadi No. 7, Manggis, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, (0355) 321426, 66229

\*Corresponding email: [annamuf.mhsubhi@gmail.com](mailto:annamuf.mhsubhi@gmail.com)

Diterima: 15 Agustus 2022 | Direvisi: 24 September 2022 | Disetujui: 21 September 2022 | Publikasi online: 10 Oktober 2022

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of entrepreneurship education, income expectations, and self-efficacy on interest in entrepreneurship by studying economic education students at the University of Bhinneka PGRI Tulungagung. Where this research was conducted with the type of quantitative research and hypothesis testing method using saturated sampling technique. Educational variables are measured from understanding to generate innovative ideas, increasing students' understanding of the attitude of an entrepreneur, activities that inspire students to become entrepreneurs, increasing student skills to develop business plans. Then income expectations are measured based on high income, unlimited income, the effect of the amount of income received, the effect of increasing and decreasing the income received. Furthermore, self-efficacy is measured by three indicators, namely magnitude, strength, and generality. As well as interest in entrepreneurship as measured by feelings of pleasure towards entrepreneurship, the desire to work independently, the desire to take on challenges, the desire to create something new. The sample used in this study was 54 respondents with data retrieval via google form. The results of the study show that entrepreneurship education, income expectations, and self-efficacy partially affect the interest in entrepreneurship.*

**Keywords:** *Income Expectations, Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship Education, Self Efficacy.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan self efficacy terhadap minat berwirausaha dengan studi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Dimana penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kuantitatif dan metode ex post facto yang menggunakan teknik sampling jenuh. Variabel pendidikan diukur dari pemahaman untuk menghasilkan ide-ide inovatif, peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai sikap seorang wirausahawan, kegiatan yang menginspirasi mahasiswa untuk berwirausaha, peningkatan keterampilan mahasiswa untuk mengembangkan rencana bisnis. Lalu ekspektasi pendapatan diukur berdasarkan pendapatan yang tinggi, pendapatan tidak terbatas, pengaruh besarnya pendapatan yang diterima, pengaruh kenaikan dan penurunan pendapatan yang diterima. Selanjutnya self efficacy yang diukur dengan tiga indikator yaitu magnitude, strength, dan generality. Serta minat berwirausaha yang diukur berdasarkan dengan perasaan senang terhadap wirausaha, keinginan untuk bekerja mandiri, keinginan untuk memperoleh tantangan, keinginan untuk membuat sesuatu yang baru. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 54 responden dengan pengambilan data melalui google form. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan self efficacy berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

**Kata kunci:** *Ekspektasi pendapatan, minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, self efficacy.*



## PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah negara yang besar dan memiliki kekayaan alam yang melimpah, tetapi tidak diimbangi dengan pemanfaatan yang maksimal. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan diterapkan dalam bentuk mata kuliah dalam rangka menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Selain faktor pendidikan kewirausahaan, ada faktor lain yang mendukung mahasiswa untuk berwirausaha yaitu ekspektasi pendapatan dan self efficacy. Meskipun banyak faktor yang mendukung minat berwirausaha, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak dari mahasiswa dalam mencari penghasilan lebih memilih untuk bekerja di instansi maupun di sebuah perusahaan. Kenyataannya, untuk saat ini lapangan pekerjaan yang tersedia tidak dapat menampung begitu banyak calon pekerja. Dari beberapa hal diatas, maka masalah yang timbul adalah pengangguran terdidik yang semakin meningkat di setiap tahunnya.

Mahasiswa saat ini tidak hanya dituntut untuk bisa menjadi seorang akademisi saja. Namun lebih dari itu mahasiswa juga dituntut untuk bisa menjadi seorang wirausahawan. Seperti yang telah di paparkan dalam visi Universitas Bhinneka PGRI yaitu menjadi universitas unggul dan berwawasan entrepreneurship pada tahun 2025. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkan misi Universitas Bhinneka PGRI yang salah satunya adalah menyelenggarakan Pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berbudaya mutu dan berwawasan entrepreneurship, serta menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan IPTEK berdasarkan nilai – nilai entrepreneurship.

Dengan adanya visi dan misi Universitas Bhinneka PGRI yang sudah dipaparkan di atas serta dalam rangka menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha, maka diwajibkan setiap program studi untuk menempuh pendidikan kewirausahaan, dapat dijelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung di berikan dalam bentuk mata kuliah Entrepreneur 1 yang diterima mahasiswa pada semester 5 dan mata kuliah Entrepreneur 2 yang diterima mahasiswa pada semester 6. Selain itu, juga ada wadah lain dalam mengasah kemampuan mahasiswa dan menambah pendidikan kewirausahaannya dengan di bentuknya UKM Kewirausahaan , ada inkubator bisnis yang juga sudah ditulis dalam Petunjuk Teknis (Juknis) tentang Pengembangan Kewirausahaan No. 81.3/Kep/M.KUKM/VIII/2002.

Meskipun telah mendapat pendidikan kewirausahaan maupun aktivitas yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang tidak yakin akan berhasil dalam berwirausaha. Banyak dari mahasiswa yang menghakimi dirinya sendiri karena tidak memiliki bakat usaha, padahal bakat usaha ataupun keahlian seseorang dapat ditekuni atau di pelajari pada sebuah perjalanan atau pengalaman. Sebagai mahasiswa yang berpengetahuan dan berwawasan luas , seharusnya dapat mempertimbangkan dengan baik apa yang dipikirkan dan dilaksanakan kedepannya. Tidak hanya berpacu dalam jangka pendek atau yang ada saat ini tanpa berkembang lebih maju mengingat di era sekarang persaingan dunia kerja maupun usaha semakin ketat.

Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Hadyastiti et al., 2020) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha” Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa 1) Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara. 2) Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara. 3) Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara. 4) Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara. 5) Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara. Selain itu penelitian yang dilakukan (Kirana et al., 2018)

dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014 - 2016”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan dan self efficacy memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2014-2016. Penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena pada penelitian ini secara spesifik menjawab permasalahan mengenai pada kasus Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Dari penelitian yang dilakukan (Hadyastiti et al., 2020) menunjukkan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh

terhadap minat berwirausaha, sedangkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Kirana et al., 2018) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dari uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan self efficacy berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis dan Rancangan Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, dalam meneliti menggunakan sampel dan populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan menggunakan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Berdasarkan sifatnya penelitian ini termasuk penelitian korelasional sebab akibat atau biasa disebut dengan kausal. Menurut Sugiyono (2014:59) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini ada variabel independent (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Dalam penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2014: 26) metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah metode survey, *ex post facto*, eksperimen, evaluasi, *action reseach*, dan *policy reseach* (selain metode naturalistic dan sejarah).

### ***Jenis dan Sumber Data***

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari penyebaran kuesioner yang dibagikan melalui link google form kepada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Menurut (Febriadi & Nasution, 2017) google form atau yang biasa disebut google formulir adalah suatu alat yang dapat membantu seseorang guna merencanakan acara, mengirim survey, serta pembuatan kuesioner online. Kuesioner dibagikan kepada 54 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dan secara keseluruhan mahasiswa mengisi kuesioner tersebut.

### ***Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian***

Menurut Sugiyono (2014:117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah Seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022 berjumlah 54 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2014:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti mengacu pada pendapat Arikunto (2006:134) yaitu pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pendapat diatas, dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan keseluruhan populasi yaitu berjumlah 54 mahasiswa. Menurut Ridwan (2012:11) mengemukakan bahwa teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pada penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh.

### ***Variabel Penelitian dan Definisi Operasional***

Menurut Sugiyono (2014: 38) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah pendidikan kewirausahaan (X1), ekspektasi pendapatan (X2) dan self efficacy (X3). Sedangkan untuk variabel dependen atau variabel terikat adalah minat berwirausaha (Y). Definisi operasional dapat diartikan untuk memahami suatu variabel yang diteliti dan memberikan gambaran yang jelas dalam pelaksanaan dalam penelitian. Berikut merupakan definisi operasional dari masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 1.** Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Pendidikan kewirausahaan adalah aktivitas pengajaran dan pembelajaran mengenai kewirausahaan yang meliputi pengembangan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan karakter pribadi sesuai dengan usia dan perkembangan seseorang. (Yanti, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman untuk menghasilkan ide-ide inovatif</li> <li>2. Peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai sikap seorang wirausahawan</li> <li>3. Kegiatan yang menginspirasi mahasiswa untuk berwirausaha</li> <li>4. Peningkatan keterampilan mahasiswa untuk mengembangkan rencana bisnis</li> </ol>
Ekspektasi Pendapatan (X2)	Ekspektasi Pendapatan adalah harapan seseorang untuk menerima timbal balik berupa materi yang dihasilkan dari usahanya. (Fathiyannida & Teguh Erawati, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan yang tinggi,</li> <li>2. Pendapatan tidak terbatas,</li> <li>3. Pengaruh besarnya pendapatan yang diterima,</li> <li>4. Pengaruh kenaikan dan penurunan pendapatan yang diterima.</li> </ol>
Self Efficacy (X3)	Self efficacy merupakan keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri akan kemampuan yang dimilikinya guna mencapai suatu hasil tertentu. (Ni Made Sintya, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Magnitude (tingkat kesulitan tugas),</li> <li>2. Strength (kekuatan keyakinan),</li> <li>3. Generality (generalitas).</li> </ol>
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan dorongan kemauan untuk diri sendiri atau mencukupi kebutuhan hidupnya tanpa ada rasa khawatir dengan resiko yang mungkin terjadi serta belajar dari kegagalan yang dihadapi. (Zaini, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan senang terhadap wirausaha</li> <li>2. Keinginan untuk bekerja mandiri</li> <li>3. Keinginan untuk memperoleh tantangan</li> <li>4. Keinginan untuk membuat sesuatu yang baru.</li> </ol>

**Sumber data:** Hasil Penelitian, tahun 2022

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Menurut Sugiyono (2014: 193) metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan cara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) yang dibagikan melalui link google form kepada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VIII tahun akademik 2021/2022. Menurut Arikunto (2014: 194) kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup. Menurut Sugiyono (2014: 143) angket tertutup adalah sebuah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

### ***Teknik Analisis Data***

#### ***Uji Asumsi Klasik***

##### ***Uji Normalitas***

Menurut Ghozali (2016: 154) uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas maka teknik yang digunakan yaitu dengan plot probabilitas normal dan uji Kolmogorov – Smirnov. Dasar pengambilan keputusan normalitas terpenuhi adalah apabila titik – titik data terkumpul disekitar garis lurus. Sedangkan kriteria pengujian Kolmogorov – Smirnov yaitu sampel yang berdistribusi normal apabila nilai sig (signifikansi) pada tiap – tiap variabel  $\geq 0,05$  dan sampel yang tidak berdistribusi normal apabila nilai sig (signifikansi) pada tiap – tiap variabel  $\leq 0,05$ .

### *Uji Linieritas*

Menurut Ghozali (2016:159) uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas dapat diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik serta apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Jadi peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya (linier = garis lurus). Ketentuan interpretasi pada variabel X1 terhadap Y, X2 terhadap Y dan X3 terhadap Y yang peneliti gunakan merupakan hasil hitung dari kolom linierity di ANOVA Table. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan memenuhi syarat lolos uji linieritas.

### *Uji Multikolinieritas*

Menurut Ghozali (2016: 103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (*independent*). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10 atau nilai toleransi > 0,1 maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF > 10 atau nilai toleransi < 0,1 maka terdapat masalah multikolinieritas dalam data yang diteliti.

### *Uji Heteroskedastisitas*

Menurut Ghozali (2016: 134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residu satu pengamat ke pengamat lainnya. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Salah satunya adalah melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residunya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residu (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Untuk melaksanakan uji heteroskedastisitas ini peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25 for windows*.

### *Uji Hipotesis*

#### *Teknik Analisis Regresi Linier Berganda*

Analisis Linier Berganda pada penelitian ini digunakan untuk menguji tiga variabel bebas dengan satu variabel terikat. Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

#### *Keterangan:*

- Y = Minat Berwirausaha (variabel terikat)
- $\alpha$  = konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi
- X<sub>1</sub> = pendidikan kewirausahaan
- X<sub>2</sub> = ekspektasi pendapatan
- X<sub>3</sub> = self efficacy
- $\varepsilon$  = error (variabel pengganggu)

### *Uji F*

Uji F dikenal dengan Uji Model/Uji Anova. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) secara simultan atau bersama - sama. Uji ini dilaksanakan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Taraf atau tingkat signifikan adalah kesalahan dalam menerima atau menolak hipotesis, dengan ketentuan:

1. Jika nilai Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan.
2. Jika nilai Fhitung < Ftabel maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan.

Ketentuan untuk uji hipotesis alpha sebagai berikut :

1. Apabila nilai  $\alpha$  Sig < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Apabila nilai  $\alpha$  Sig > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

### Uji T

Uji T dikenal dengan uji parsial. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independent) secara parsial atau sendiri - sendiri terhadap variabel terikat (dependent). Uji ini dilaksanakan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Taraf signifikan adalah kesalahan dalam menerima atau menolak hipotesis. Ketentuan atau kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menolak atau menerima suatu hipotesis adalah:

1. Jika nilai thitung  $>$  ttabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh yang signifikan.
2. Jika thitung  $<$  ttabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

Ketentuan untuk uji hipotesis alpha sebagai berikut:

1. Apabila nilai  $\alpha$  Sig  $<$  0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Apabila nilai  $\alpha$  Sig  $>$  0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  atau uji determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel Model Summary kolom R Square. R Square ( $R^2$ ) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen (Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi pendapatan, dan Self Efficacy) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyajian data Hasil Penelitian

Penyajian data hasil penelitian berupa sajian data dari hasil penelitian yang sudah diolah, yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik tentang variabel yang dijadikan sebagai penelitian yaitu tentang pendidikan kewirausahaan (X1), ekspektasi pendapatan (X2), self efficacy (X3), dan minat berwirausaha (Y). Berikut ini adalah uraian dari hasil penelitian mengenai skor dan nilai yang telah didapat oleh peneliti tentang pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, self efficacy, dan minat berwirausaha:

### Minat Berwirausaha (Y)

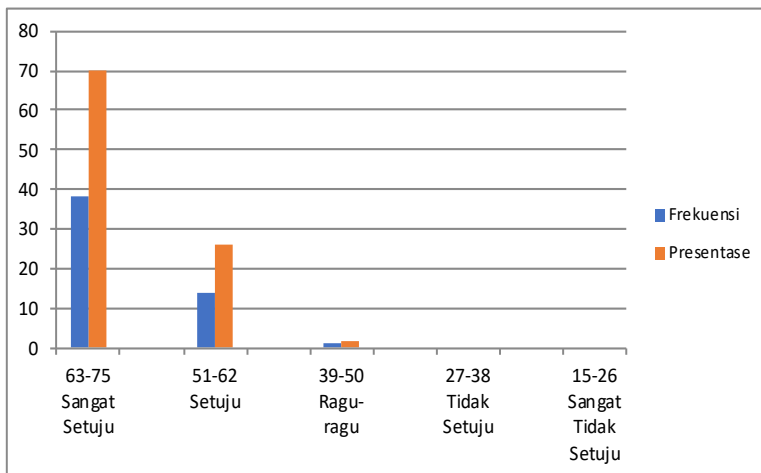
Data tentang minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022. Angket berisi 15 pernyataan dan setiap item pernyataan mempunyai 5 pilihan jawaban. Data hasil angket minat berwirausaha disajikan dalam tabel 2. data distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha

No	Klasifikasi	Rentan Skor	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	63 – 75	38	70%
2	Setuju (S)	51 – 62	14	26%
3	Ragu – Ragu (RG)	39 – 50	1	2%
4	Tidak Setuju (TS)	27 – 38	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	15 - 26	0	0%
<b>Total</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>

**Sumber data:** data diolah kembali, 2022.

**Grafik 1.** Minat Berwirausaha



Sumber data : Hasil penelitian, tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat pada variabel minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022 mempunyai kategori sangat setuju dengan frekuensi sebanyak 38 mahasiswa (70%), kategori setuju dengan frekuensi 14 mahasiswa (26), kategori ragu – ragu dengan frekuensi 1 mahasiswa (2%), kategori kurang dengan frekuensi 0 mahasiswa (0%), dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 0 mahasiswa (0%).

*Pendidikan Kewirausahaan (X1)*

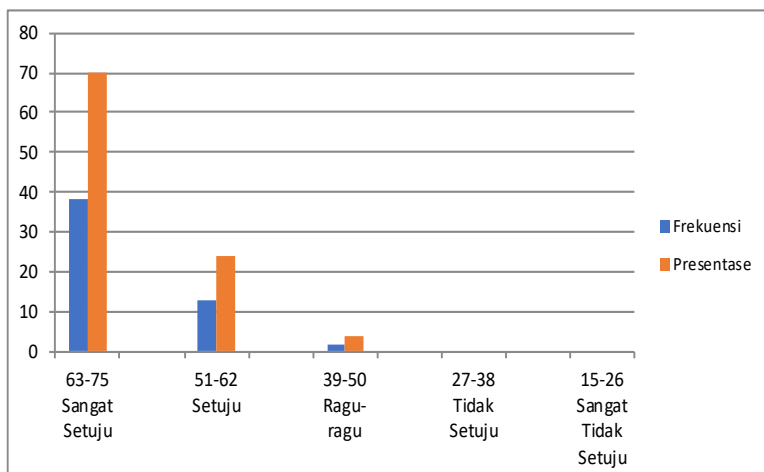
Data tentang pendidikan kewirausahaan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022. Angket berisi 15 pernyataan dan setiap item pernyataan siswa mempunyai 5 pilihan jawaban. Data hasil angket pendidikan kewirausahaan disajikan dalam tabel 4.2 dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Data Pendidikan Kewirausahaan

No	Klasifikasi	Rentan Skor	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	63 – 75	38	70
2	Setuju (S)	51 – 62	13	24
3	Ragu – Ragu (RR)	39 – 50	2	4
4	Tidak Setuju (TS)	27 – 38	0	0
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	15 - 26	0	0
<b>Total</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber data: data diolah kembali, 2022.

**Grafik 2.** Pendidikan Kewirausahaan



Sumber data: Hasil Penelitian, tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat pada variabel Pendidikan Kewirausahaan mahasiswa program studi Pendidikan Kewirausahaan Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022 mempunyai kategori sangat setuju dengan frekuensi sebanyak 38 mahasiswa (70%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 13 mahasiswa (24%), kategori ragu – ragu dengan frekuensi sebanyak 2 mahasiswa (4%), kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 0 mahasiswa (0%), dan kategori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 0 mahasiswa (0%).

#### Ekspektasi Pendapatan

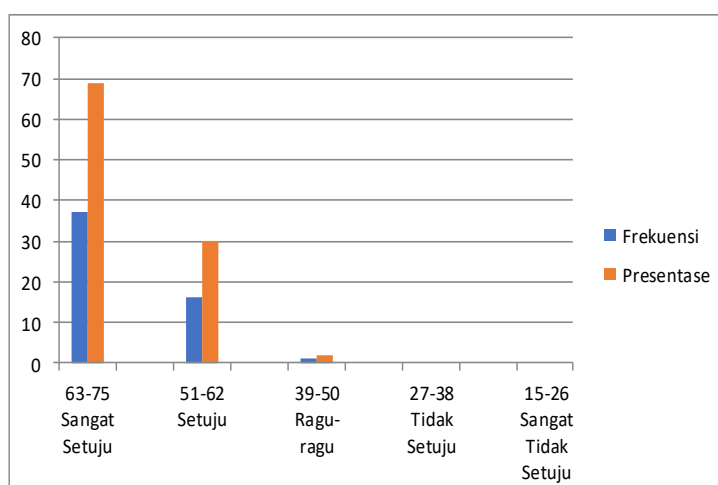
Data tentang ekspektasi pendapatan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022. Angket berisi 15 pernyataan dan setiap item pernyataan mahasiswa mempunyai 5 pilihan jawaban. Data hasil angket perilaku konsumtif disajikan dalam tabel 4.3 data distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Data Ekspektasi Pendapatan

No	Klasifikasi	Rentan Skor	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	63 – 75	37	69%
2	Setuju (S)	51 – 62	16	30%
3	Ragu – Ragu (RR)	39 – 50	1	2%
4	Tidak Setuju (TS)	27 – 38	0	0
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	15 - 26	0	0
<b>Total</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>

**Sumber data:** data diolah kembali, 2022

**Grafik 3.** Ekspektasi Pendapatan



**Sumber data:** Hasil Penelitian, tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat pada variabel Ekspektasi Pendapatan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022 mempunyai kategori dengan frekuensi sebanyak 37 mahasiswa (69%), kategori setuju dengan frekuensi sebanyak 16 mahasiswa (30%), kategori ragu – ragu dengan frekuensi sebanyak 1 mahasiswa (2%), kategori tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 0 (0%), dan kategori sangat tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 0 mahasiswa (0%).

#### Self Efficacy

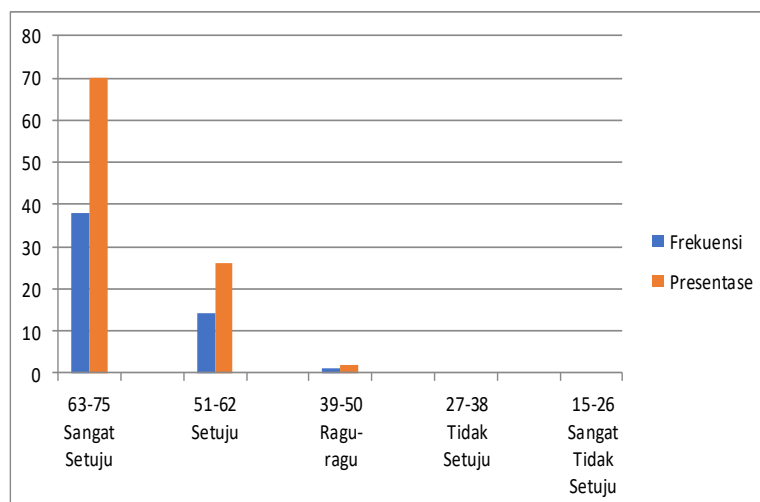
Data tentang self efficacy mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022 diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa program studi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022. Angket berisi 15 pernyataan dan setiap item pernyataan mahasiswa mempunyai 5 pilihan jawaban. Data hasil angket self efficacy disajikan dalam tabel 4.4 data distribusi frekuensi sebagai berikut:



**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Data Self Efficacy

No	Klasifikasi	Rentan Skor	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	63 – 75	38	70%
2	Setuju (S)	51 – 62	14	26%
3	Ragu – Ragu (RR)	39 – 50	1	2%
4	Tidak Setuju (TS)	27 – 38	0	0
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	15 – 26	0	0
<b>Total</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber data: data diolah kembali, 2022

**Grafik 4.** Self Efficacy

Sumber data: Hasil penelitian, tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat pada variabel Self Efficacy mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022 mempunyai kategori sangat setuju dengan frekuensi sebanyak 38 mahasiswa (70%), kategori setuju dengan frekuensi sebanyak 14 mahasiswa (26%), kategori ragu – ragu dengan frekuensi sebanyak 1 mahasiswa (2%), kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 0 mahasiswa (0%), dan kategori tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 0 mahasiswa (0%).

#### **Hasil Uji Prasyarat Analisis**

Tujuan adanya uji prasyarat analisis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah data dari responden layak digunakan sebagai bahan penelitian atau tidak. Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut merupakan hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini:

#### *Uji Validitas*

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan kesahihan suatu instrumen. Sebelum instrumen angket ini digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen soal angket 30 responden. Uji coba tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kevalidan butir soal dalam instrumen angket. Suatu instrumen dikatakan valid apabila signifikansi  $\alpha < 5\%$  atau  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Untuk lebih jelasnya hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

No Item	$r_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan	Kesimpulan
1	0,533	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,678	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,690	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,617	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

5	0,614	0,361	rhitung>rtabel	Valid
6	0,771	0,361	rhitung>rtabel	Valid
7	0,685	0,361	rhitung>rtabel	Valid
8	0,632	0,361	rhitung>rtabel	Valid
9	0,577	0,361	rhitung>rtabel	Valid
10	0,745	0,361	rhitung>rtabel	Valid
11	0,724	0,361	rhitung>rtabel	Valid
12	0,850	0,361	rhitung>rtabel	Valid
13	0,730	0,361	rhitung>rtabel	Valid
14	0,666	0,361	rhitung>rtabel	Valid
15	0,536	0,361	rhitung>rtabel	Valid

Sumber data: data diolah kembali, 2022

**Tabel 7.** Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X<sub>1</sub>)

No Item	rhitung	Rtabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0,892	0,361	rhitung>rtabel	Valid
2	0,443	0,361	rhitung>rtabel	Valid
3	0,606	0,361	rhitung>rtabel	Valid
4	0,883	0,361	rhitung>rtabel	Valid
5	0,791	0,361	rhitung>rtabel	Valid
6	0,740	0,361	rhitung>rtabel	Valid
7	0,740	0,361	rhitung>rtabel	Valid
8	0,865	0,361	rhitung>rtabel	Valid
9	0,811	0,361	rhitung>rtabel	Valid
10	0,805	0,361	rhitung>rtabel	Valid
11	0,605	0,361	rhitung>rtabel	Valid
12	0,873	0,361	rhitung>rtabel	Valid
13	0,894	0,361	rhitung>rtabel	Valid
14	0,914	0,361	rhitung>rtabel	Valid
15	0,860	0,361	rhitung>rtabel	Valid

Sumber data: data diolah kembali, 2022

**Tabel 8.** Hasil Uji Validitas Ekspektasi Pendapatan (X<sub>2</sub>)

No Item	rhitung	Rtabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0,397	0,361	rhitung>rtabel	Valid
2	0,641	0,361	rhitung>rtabel	Valid
3	0,476	0,361	rhitung>rtabel	Valid
4	0,572	0,361	rhitung>rtabel	Valid
5	0,697	0,361	rhitung>rtabel	Valid
6	0,764	0,361	rhitung>rtabel	Valid
7	0,652	0,361	rhitung>rtabel	Valid
8	0,703	0,361	rhitung>rtabel	Valid
9	0,663	0,361	rhitung>rtabel	Valid
10	0,759	0,361	rhitung>rtabel	Valid

11	0,557	0,361	rhitung>rtabel	Valid
12	0,621	0,361	rhitung>rtabel	Valid
13	0,659	0,361	rhitung>rtabel	Valid
14	0,527	0,361	rhitung>rtabel	Valid
15	0,573	0,361	rhitung>rtabel	Valid

**Sumber data:** data diolah kembali, 2022

**Tabel 9.** Hasil Uji Validitas Self Efficacy ( $X_3$ )

No Item	rhitung	Rtabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0,782	0,361	rhitung>rtabel	Valid
2	0,814	0,361	rhitung>rtabel	Valid
3	0,628	0,361	rhitung>rtabel	Valid
4	0,763	0,361	rhitung>rtabel	Valid
5	0,800	0,361	rhitung>rtabel	Valid
6	0,777	0,361	rhitung>rtabel	Valid
7	0,766	0,361	rhitung>rtabel	Valid
8	0,828	0,361	rhitung>rtabel	Valid
9	0,882	0,361	rhitung>rtabel	Valid
10	0,691	0,361	rhitung>rtabel	Valid
11	0,868	0,361	rhitung>rtabel	Valid
12	0,827	0,361	rhitung>rtabel	Valid
13	0,906	0,361	rhitung>rtabel	Valid
14	0,577	0,361	rhitung>rtabel	Valid
15	0,769	0,361	rhitung>rtabel	Valid

**Sumber data:** data diolah kembali, 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa dari 60 item yang diuji hasil  $R_{hitung} > R_{tabel}$  atau  $R_{hitung} > 0,361$  sehingga 60 item yang diujikan dinyatakan valid.

#### *Uji Reliabilitas*

Menurut Arikunto (2014, hal. 221) berpendapat bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas dari instrument dalam penelitian ini:

**Tabel 10.** Hasil Uji Reliabilitas

No.	Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Y	0,908	RELIABEL
2	$X_1$	0,955	RELIABEL
3	$X_2$	0,884	RELIABEL
4	$X_3$	0,953	RELIABEL

**Sumber data:** data diolah kembali, 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa dari 4 item yang diuji, hasil Cronbach's Alpha  $> 0,6$  sehingga 4 item yang diujikan dinyatakan reliabel.

#### *Uji Asumsi Klasik*

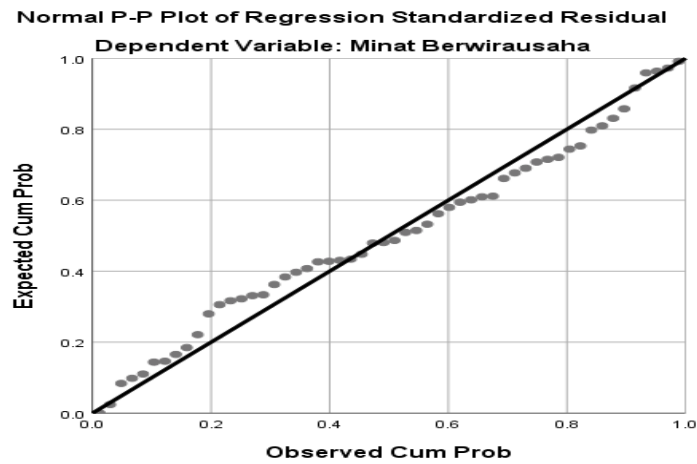
##### *Uji Normalitas*

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residul yang dihasilkan dan regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas maka

teknik yang digunakan yaitu dengan P-Plot dan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas menggunakan dua cara sebagai berikut:

**P-Plot**

**Grafik 5.** Uji Normalitas P-Plot



Sumber data: Hasil penelitian, tahun 2022

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual diatas, titik – titik (data) berada merapat di sekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dikatakan normal dan dapat digunakan untuk penelitian.

*Uji Kolmogorov smirnov*

**Tabel 11.** Uji Kolmogorov smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43658728
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.074
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber data: Hasil penelitian, tahun 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel Kolmogorov smirnov data telah berdistribusi secara normal, karena data memiliki signifikasi sebesar  $0,200 \geq 0,05$  sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan normal dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

**Uji Linieritas**

Menurut Ghozali (2016, hal. 129) uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Variabel X1 terhadap Y

**Tabel 12.** Hasil Uji Linieritas Pendidikan Kewirausahaan (X<sub>1</sub>) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Pendidikan	Between	(Combined)	1648.708	17	96.983	25.905	.000
		Linearity	1552.078	1	1552.078	414.582	.000
	Groups	Deviation from Linearity	96.630	16	6.039	1.613	.115
Kewirausahaan	Within Groups		134.774	36	3.744		
	Total		1783.481	53			

**Sumber data:** Hasil penelitian, tahun 2022

Berdasarkan tabel 12. diatas hasil uji linieritas variabel pendidikan kewirausahaan (X<sub>1</sub>) terhadap minat berwirausaha (Y) diperoleh nilai sig. linearity 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai sig. deviation from linearity lebih dari 0,05 yaitu 0,115. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas.

Variabel X2 terhadap Y

**Tabel 13.** Hasil Uji Linieritas ekspektasi Pendapatan (X<sub>2</sub>) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Ekspektasi	Between	(Combined)	1641.681	17	96.569	24.517	.000
		Linearity	1569.880	1	1569.880	398.559	.000
	Groups	Deviation from Linearity	71.801	16	4.488	1.139	.359
Pendapatan	Within Groups		141.800	36	3.939		
	Total		1783.481	53			

**Sumber data:** Hasil penelitian, tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.13 diatas hasil uji linieritas variabel ekspektasi pendapatan (X<sub>2</sub>) terhadap minat berwirausaha (Y) diperoleh nilai sig. linearity 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai sig. deviation from linearity lebih dari 0,05 yaitu 0,359. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas.

Variabel X3 terhadap Y

**Tabel 14.** Hasi Uji Linieritas Self Efficacy (X<sub>3</sub>) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwira	Between	(Combined)	1586.791	17	93.341	17.084	.000
		Linearity	1500.550	1	1500.550	274.644	.000

usaha * Self Efficacy	Group s	Deviation from Linearity	86.241	16	5.390	.987	.491
	Within Groups		196.690	36	5.464		
	Total		1783.481	53			

Sumber data: Hasil penelitian, tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.14 diatas hasil uji linieritas variabel self efficacy ( $X_3$ ) terhadap Minat Berwirausaha (Y) diperoleh nilai sig. *linearity* 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai sig. *deviation from linearity* lebih dari 0,05 yaitu 0,491. Maka dapat disimpulkan bahwa data Penelitian memenuhi syarat linieritas.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Data dapat dikatakan tidak mengalami multikolinieritas apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,01. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini:

**Tabel 15.** Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.228	2.588		.088	.930		
Pendidikan	.378	.089	.371	4.272	.000	.163	6.149
Kewirausahaan							
Ekspektasi	.442	.083	.437	5.345	.000	.183	5.455
Pendapatan							
Self Efficacy	.227	.101	.199	2.244	.029	.156	6.396

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

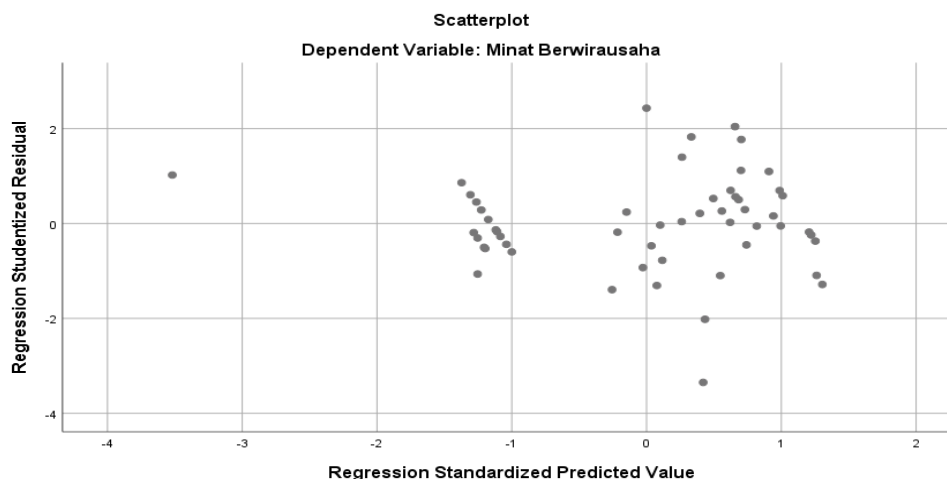
Sumber data: Hasil penelitian, tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas data diatas diketahui bahwa hasil VIF untuk  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  < 10 dan nilai tolerance  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  > 0,10. Berdasarkan hasil uji tersebut maka data dianggap tidak mengalami multikolinieritas dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residu satu pengamat ke pengamat lainnya. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan scatterplot. Untuk mengetahui suatu instrument terdapat heterokedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik regresi, jika ada maka telah terjadi heterokedastisitas dan jika tidak terjadi pola yang jelas atau polanya menyebar diatas atau dibawah angka ) pada sumbu Y, maka dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

## Grafik 6. Scatterplot



**Sumber data:** Hasil penelitian, tahun 2022

Berdasarkan gambar scatterplot di atas, menunjukkan bahwa titik – titik (data) menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta pola tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y yang berarti tidak ditemukan adanya penyimpangan heteroskedastisitas sehingga variabel layak untuk digunakan dalam penelitian.

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 16.** Uji Analisis Regresi Linier Berganda

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.228	2.588		.088	.930
	Pendidikan Kewirausahaan	.378	.089	.371	4.272	.000
	Ekspektasi Pendapatan	.442	.083	.437	5.345	.000
	Self efficacy	.227	.101	.199	2.244	.029

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Sumber data:** Hasil penelitian, tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui nilai persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,228 + 0,378X_1 + 0,442X_2 + 0,227X_3$$

Dari hasil regresi diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,228 yaitu besarnya pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan self efficacy terhadap variabel minat berwirausaha.
- Nilai koefisien variabel  $X_1$  sebesar 0,378 yang berarti jika besarnya pendidikan kewirausahaan bertambah satu maka nilai minat berwirausaha bertambah sebesar 0,378.
- Nilai koefisien variabel  $X_2$  sebesar 0,442 yang berarti jika besarnya ekspektasi pendapatan bertambah satu maka nilai minat berwirausaha bertambah sebesar 0,442.
- Nilai koefisien variabel  $X_3$  sebesar 0,227 yang berarti jika besarnya self efficacy bertambah satu maka nilai minat berwirausaha bertambah sebesar 0,227.

### Hasil Uji hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022 baik secara bersama – sama (simultan) maupun secara individual (parsial). Pengujian dimulai dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

#### Uji T

Uji T dalam penelitian ini digunakan pembandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan N sebesar 54 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.00856 . Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 54 - 3 - 1)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 50)$$

$$t_{tabel} = 2.00856$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program *SPSS versi 25.00 for windows*, diperoleh hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 17.** Uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.228	2.588		.088	.930
Pendidikan	.378	.089	.371	4.272	.000
Kewirausahaan					
Ekspektasi	.442	.083	.437	5.345	.000
Pendapatan					
Self Efficacy	.227	.101	.199	2.244	.029

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Sumber data:** Hasil penelitian, tahun 2022

Berdasarkan tabel uji T diatas dapat diketahui bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  dalam penelitian ini ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022 secara parsial.

#### Uji F

Uji F dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan pembilang (m-1) dan penyebut (N-m), N (jumlah seluruh sampel) sebesar 54 dan m (jumlah variabel bebas) sebesar 3 diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,18. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$F_{tabel} = (m-1) ; (N-m)$$

$$F_{tabel} = (3 - 1) ; (54 - 3)$$

$$F_{tabel} = (2 ; 51)$$

$$F_{tabel} = 3,18$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program *SPSS versi 25.00 for windows*, diperoleh hasil pengujian uji F dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 18.** Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1674.101	3	558.034	255.088	.000 <sup>b</sup>
Residual	109.381	50	2.188		
Total	1783.481	53			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan

**Sumber data:** Hasil penelitian, tahun 2022

Berdasarkan tabel uji F diatas dapat diketahui bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  dalam penelitian ini ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022 secara simultan.

#### Koefisien Determinasi

**Tabel 19.** Hasil Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 <sup>a</sup>	.939	.935	1.479

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan

**Sumber data:** Hasil penelitian, tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai determinasi pada kolom Adjuted R Ssuare sebesar 0,935 atau sebesar 93,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 93,5% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ . Sedangkan sisanya 6,5% (100% - 93,5%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  yang mempengaruhi minat berwirausaha.

## PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini, peneliti akan menguraikan hasil analisis data yang sudah diperoleh dengan menggunakan *Statistical Package for Social science (SPSS) for windows version 25.00*. Pembahasan yang dilakukan peneliti meliputi:

#### Interprestasi Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda menggunakan *SPSS for windows version 25.00* pada tabel 4.16 diperoleh persamaan dari rumus regresi linier berganda  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  dan berdasarkan nilai a,  $b_1$ ,  $b_2$  dapat dimasukkan ke dalam persamaan garis regresi yaitu  $Y = 0,228 + 0,378X_1 + 0,442X_2 + 0,227X_3$  dimana a merupakan nilai konstanta yang besarnya 0,228 dan menyatakan bahwa jika nilai variabel independen (pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan self efficacy) sebesar nol (0), maka nilai variabel minat berwirausaha sebesar 0,228.

Koefisien regresi  $X_1$  (Pendidikan Kewirausahaan) sebesar 0,378 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ), maka akan meningkatkan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,378, sebaliknya jika ada penurunan jika ada penurunan satu satuan variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ), maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,378 dengan ketentuan variabel lain adalah konstan atau tidak berubah. Koefisien regresi  $X_2$  (Ekspektasi Pendapatan) sebesar 0,442 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel ekspektasi pendapatan ( $X_2$ ), maka akan meningkatkan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,442, sebaliknya jika ada penurunan jika ada penurunan satu satuan variabel ekspektasi pendapatan ( $X_2$ ), maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,442 dengan ketentuan variabel lain adalah konstan atau tidak berubah. Koefisien regresi  $X_3$  (Self Efficacy) sebesar 0,227 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel self efficacy ( $X_3$ ), maka akan meningkatkan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,227,

sebaliknya jika ada penurunan jika ada penurunan satu satuan variabel self efficacy ( $X_3$ ), maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,227 dengan ketentuan variabel lain adalah konstan atau tidak berubah.

#### *Interprestasi Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)*

Pada uji t dalam variabel Pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha (Y) menghasilkan taraf signifikansi 0,05 dan  $N = 54$ , memiliki nilai signifikansi  $t < \alpha$  yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $4,272 > 2,00856$ . Apabila signifikansi  $t < \alpha$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka nilai hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis Alternative ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022.

Pada Uji t variabel ekspektasi pendapatan ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha (Y) menghasilkan taraf signifikansi 0,05 dan  $N = 54$ , memiliki nilai signifikansi  $t < \alpha$  yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $5.345 > 2,00856$ . Apabila sig.  $t < \alpha$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka nilai hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ekspektasi pendapatan ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022.

Pada Uji t variabel self efficacy ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha (Y) menghasilkan taraf signifikansi 0,05 dan  $N = 54$ , memiliki nilai signifikansi  $t < \alpha$  yaitu sebesar  $0,029 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2.244 > 2,00856$ . Apabila sig.  $t < \alpha$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka nilai hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara self efficacy ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022.

#### *Interprestasi Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)*

Pada Uji F variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ), ekspektasi pendapatan ( $X_2$ ) dan self efficacy ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022. Berdasarkan  $F_{hitung} (255,088) > F_{tabel} (3,18)$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  dalam penelitian ini ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022 secara simultan.

#### *Variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha*

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung teori menurut (Sumarno et al., 2018) “mengemukakan pendidikan kewirausahaan sebagai aktivitas yang ditujukan untuk terjadinya proses kewirausahaan, yaitu mulai dari menumbuhkan pola pikir dan sikap serta keterampilan kewirausahaan sehingga dapat membangkitkan ide/gagasan usaha, kemudian memulai usaha dan mengembangkannya melalui inovasi”. Pendidikan kewirausahaan secara tidak langsung memberikan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir mengenai kewirausahaan yang dapat digunakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.

#### *Variabel Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha*

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior (TPB), yaitu “seseorang yang memiliki keinginan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi cenderung akan mencari cara untuk mencapai tujuan” (Fathiyannida & Teguh Erawati, 2021). Menurut (Hadyastiti et al., 2020) menyatakan bahwa dalam memilih karir sebagai wirausaha, ekspektasi pendapatan merupakan hal yang penting dalam pertimbangan seseorang. Pada dasarnya dengan adanya keinginan untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas akan mendorong seseorang untuk berwirausaha.

#### *Variabel Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha*

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh self efficacy terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung teori Bandura (2006) dalam (Karen Hapuk et al., 2020)

“Efikasi diri adalah keyakinan pribadi pada kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan sehingga mencapai kemampuan yang ditentukan”. Seseorang yang memiliki keyakinan mengenai kemampuan yang dimiliki akan mencapai suatu hasil sesuai harapan.

## KESIMPULAN

Hasil pengujian variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa variabel promo berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil pengujian variabel ekspektasi pendapatan menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil pengujian variabel self efficacy menunjukkan bahwa variabel self efficacy berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil pengujian dari seluruh variabel menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan self efficacy memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel minat berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fathiyannida, S., & Teguh Erawati. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83–94. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Febriadi, B., & Nasution, N. (2017). Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuisisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 2(1), 68. <https://doi.org/10.35314/isi.v2i1.119>
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadyastiti, G. A. M. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 174–187.
- Kirana, D. G. C., Harini, & Jonet Ariyanto Nugroho. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014 - 2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 1–15.
- Ni Made Sintya. (2019). Pengaruh Motivasi, efikasi diri, Ekpektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 337–380.
- Riduwan. (2012). *Dasar - Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: alfabeta
- Sumarno, S., Gimin, G., Haryana, G., & Saryono, S. (2018). Desain Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Technopreneurship. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 171. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n2.p171-186>
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>
- Zaini, A. (2019). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi D-III Teknik Mesin Universitas Tridianti Palembang. *Jurnal Desiminasi Teknologi*, 7(1), 76–80. <http://univ-tridianti.ac.id/ejournal/index.php/teknik/article/view/410>